

LAGI RAME! Usaha Pelukis Godod Sutejo

NULIS

Danang Satria Nugraha

Pengajar di Universitas Sanata Dharma - Pengajar di Universitas Sanata Dharma

Selain mengajarkan ilmu bahasa dan meneliti fenomenanya di ruang publik, penulis gemar mengamati pendidikan dan dinamikanya.

... SELANJUTNYA ▾

FOLLOW

PENDIDIKAN PILIHAN

Cura Personalis a la Magyar: Pembelajaran Tak Melulu Soal Standardisasi

18 September 2023 02:06 | Diperbarui: 18 September 2023 02:06

38 |  5  0

 5  0   X



The Beregszász Basic Kindergarten of P. Frangepán Katalin Grammar SchoolCredit: <https://kmf.uz.ua/en/news/the-beregszasz-basic-kindergarten-of-p-frang>



A⁺ A⁻

A Magyar I! The splendor of my land



Advertisement

Extend to where the world's end seems to be.

_____ Sndor Petfi in *Magyar Vagyok* (I am a Magyar)

Dalam era perubahan yang dinamis ini, konsep *Cura Personalis* atau pendampingan (pembelajaran) yang disesuaikan secara personal (*care for the entire person*) telah menjadi semakin penting. Namun, apakah pandangan tersebut sama di seluruh dunia? Dalam esai ini, kita akan menjelajahi konsep yang menarik dari *Cura Personalis* ala sekolah di **Hongaria** (dikenal pula sebagai bangsa Magyar dalam bahasa lokal). Konsep ini mencakup ide untuk memberikan **pendidikan** yang tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan akademis **siswa** tetapi juga aspek-aspek unik dari perkembangan mereka secara personal.

NULIS



X



Konsep *Cura Personalis* di Berbagai Jenis Sekolah di Hongaria

Konsep *Cura Personalis* dalam pendidikan di Hongaria mencakup pengakuan akan perbedaan khas antara siswa-siswa. Pada sekolah umum, pendekatan ini bisa mencakup pengajaran diferensiasi (guru berusaha untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda). Pada sekolah teknis, *Cura Personalis* bisa berfokus pada persiapan siswa untuk   X

Grammar Schools (*gimnazium*), Upper Secondary Vocational Grammar Schools (*szakgimnázium*), pendekatan ini sering mencakup pengajaran diferensiasi, yang berarti guru berusaha untuk memahami dan merespons kebutuhan individual siswa. Ini dapat mencakup mengidentifikasi gaya belajar siswa, tingkat kemampuan mereka, dan kebutuhan spesifik lainnya dalam rangka untuk menyusun pengalaman belajar yang lebih relevan. Guru dapat memberikan materi tambahan kepada siswa yang lebih cepat berpikir atau memberikan dukungan ekstra kepada mereka yang memerlukan bantuan tambahan. Ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang setara kepada semua siswa untuk mencapai potensi mereka. Contoh lainnya, mereka dapat menyediakan berbagai sumber daya dan materi ajar yang berbeda untuk mengakomodasi preferensi belajar visual, auditori, atau kinestetik. **Siswa** yang lebih cenderung belajar melalui proyek mungkin diberi kesempatan untuk proyek-proyek yang lebih berfokus pada praktik.

NULIS

Pada sekolah teknis, seperti Technicums (*technikum*) dan Vocational Schools (*szakképző iskola*), pendekatan *Cura Personalis* sering kali lebih berfokus pada persiapan siswa untuk karir tertentu. Ini mencakup memastikan bahwa program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan sektor industri atau pasar kerja yang relevan. Siswa mungkin memiliki kesempatan untuk memilih mata pelajaran dan proyek yang lebih sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka, sambil tetap memenuhi persyaratan kurikulum. Pendekatan ini mendorong pengembangan keterampilan yang sangat relevan untuk pekerjaan tertentu, sehingga menciptakan lulusan yang lebih siap untuk masuk ke dunia kerja. Dalam konteks tersebut, penyusunan kurikulum nampaknya didasarkan pada relevansi terhadap kebutuhan industri. Sekolah teknis di Hongaria sering bekerja sama dengan perusahaan dan industri lokal untuk merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Ini dapat mencakup mengintegrasikan pelatihan praktis, magang, atau proyek-proyek industri ke dalam program pendidikan. Misalnya, siswa yang berminat dalam teknologi dapat mengikuti pelatihan dalam pengembangan perangkat lunak yang sesuai dengan permintaan industri.



X

artistik individu. Guru dan instruktur seni mungkin memberikan panduan yang lebih personal kepada siswa berbakat, memberikan dukungan khusus dalam mengasah keterampilan mereka dalam seni tertentu seperti musik, tari, seni rupa, atau teater. Penciptaan lingkungan yang mendukung dan berfokus pada ekspresi diri juga menjadi bagian integral dari pendekatan ini. Misalnya, siswa yang menunjukkan bakat dalam seni rupa mungkin diberi tugas proyek yang lebih mendalam dan dorongan untuk mengikuti pelatihan tambahan dalam teknik tertentu. Siswa musik yang berbakat mungkin memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam ansambel atau kelas khusus.

NULIS

Advertisement

Scroll ke bawah untuk melanjutkan membaca

Contoh-contoh tersebut mencerminkan bagaimana pendekatan *Cura Personalis* diimplementasikan dalam berbagai jenis sekolah di Hongaria untuk memenuhi kebutuhan dan minat siswa dengan cara yang sesuai dengan konteks masing-masing. Hal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih



Advertisement

Nampaknya, implementasi *Cura Personalis* dalam pendidikan di Hongaria telah menunjukkan dampak positif pada motivasi siswa, meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar yang lebih baik. Namun, perlu adanya perluasan penelitian (atau studi kasus) yang lebih luas untuk mendapatkan bukti empiris yang lebih kuat tentang manfaat jangka panjang dari pendekatan ini terhadap tingkat kematangan akademik dan non akademik siswa. Dalam konteks tersebut, berikut beberapa butir gagasan yang perlu kita simak bersama.

Pertama, penerapan pendekatan *Cura Personalis* dalam pendidikan di Hongaria telah berdampak positif pada motivasi, hasil belajar, dan kesejahteraan siswa. Dengan mempertimbangkan kebutuhan individual siswa, pendekatan ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan. Siswa merasa dihargai dan diberi perhatian, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk belajar. Mereka merasa bahwa pendidikan dirancang untuk mereka secara khusus, bukan satu ukuran untuk semua. Ini dapat memotivasi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mencari pengetahuan lebih lanjut.

Berkaitan dengan hasil belajar, dengan menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan siswa, pendekatan *Cura Personalis* cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Siswa memiliki peluang lebih besar untuk memahami konsep yang diajarkan karena pendekatan pengajaran lebih sesuai dengan gaya belajar mereka. Ini dapat tercermin dalam hasil ujian yang lebih tinggi, pemahaman yang lebih mendalam tentang materi, dan penguasaan keterampilan yang lebih baik.

Sementara itu, berkaitan dengan kesejahteraan siswa, pendekatan *Cura Personalis* juga mendukung kesejahteraan siswa secara keseluruhan. Siswa merasa didukung oleh guru dan lingkungan sekolah, yang dapat mengurangi tingkat stres dan kecemasan. Dengan merasa bahwa kebutuhan mereka diakui dan direspon, siswa lebih mungkin mengalami tingkat kepuasan yang lebih tinggi dengan pengalaman pendidikan m.



belajar matematika sesuai dengan tingkat mereka.

Praktik pada Sekolah Teknis di Hongaria. Program Magang merupakan salah satu program unggulan. Sekolah teknis di Hongaria sering memiliki program magang yang kuat. Setelah mendiskusikan minat karir siswa, sekolah berusaha menyediakan kesempatan magang di perusahaan-perusahaan lokal atau lembaga-lembaga industri terkait. Siswa dapat belajar langsung dari profesional di lapangan, mengembangkan keterampilan praktis, dan memahami bagaimana teori yang mereka pelajari di kelas berlaku dalam konteks pekerjaan sehari-hari.

Sementara itu, praktik pada Sekolah Seni di Hongaria. Kelas Master dengan Seniman Ternama merupakan kekhasan yang unik. Di sekolah seni, seringkali ada kelas master yang diajar oleh seniman ternama atau profesional seni. Siswa yang menunjukkan bakat dan minat dalam bidang seni tertentu dapat mengikuti kelas-kelas ini. Selama kelas master, mereka dapat belajar langsung dari ahlinya, menerima panduan pribadi, dan menciptakan karya seni yang lebih mendalam dan berinovasi.

Sekurang-kurangnya, contoh-contoh tersebut menunjukkan bagaimana pendekatan *Cura Personalis* diimplementasikan dalam berbagai jenis sekolah di Hongaria dengan tujuan meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan kematangan personal siswa. Dengan menyesuaikan kegiatan pendidikan dengan kebutuhan dan minat siswa, sekolah di Hongaria dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa.

Respons & Tantangan Guru Hongaria dalam Menerapkan *Cura personalis*

Nampaknya, sebagian besar guru di Hongaria merespons positif konsep *Cura Personalis* karena mereka mengakui pentingnya menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan siswa. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk mengelola kelas yang beragam dengan gaya belajar yang berbeda dan memastikan bahwa semua siswa mendapatl sesuai, masih perlu dikelola dengan baik. Pelatihan guru yang sesuai dan dukungan yang

minat yang unik, dan mereka memiliki tekad untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan individual. Secara lengkap, dapat dinyatakan beberapa butir deskripsi sebagai berikut. Respon pertama berkaitan dengan integrasi *Cura Personalis* dalam pengajaran yang sering melibatkan beberapa langkah. Guru berusaha untuk memahami lebih dalam kebutuhan dan minat siswa mereka. Ini dapat mencakup berbicara dengan siswa secara teratur, mengadakan pertemuan individu dengan siswa, dan menggunakan alat penilaian yang membantu dalam menilai kemampuan, gaya belajar, dan preferensi siswa. Setelah memahami siswa secara lebih baik, guru merencanakan dan menyajikan materi pembelajaran dengan mempertimbangkan perbedaan individual. Mereka dapat memilih materi tambahan yang sesuai dengan minat siswa atau memberikan panduan yang lebih jelas sesuai dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya, guru di Hongaria sering melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam merencanakan tujuan pembelajaran mereka sendiri. Ini memberikan siswa rasa tanggung jawab atas proses belajar mereka dan memungkinkan mereka untuk merasa lebih terlibat dalam pendidikan mereka.

NULIS

Respon kedua berkaitan dengan mekanisme mengatur beberapa tantangan yang dihadapi guru. Kelas Beragam: Lingkungan kelas yang beragam dengan siswa yang memiliki kebutuhan yang berbeda dapat menjadi tantangan. Guru cenderung menemukan cara untuk memenuhi kebutuhan semua siswa, yang dapat memerlukan waktu dan sumber daya tambahan. Evaluasi yang Memadai: Mengukur kemajuan siswa secara individual dalam konteks *Cura Personalis* bisa menjadi tugas yang rumit. Guru menentukan cara yang efektif untuk menilai prestasi siswa yang mencerminkan perbedaan dalam pembelajaran mereka. Pelatihan Tambahan: Implementasi "*cura personalis*" yang sukses memerlukan pengetahuan dan keterampilan tambahan. Guru mungkin perlu menjalani pelatihan lanjutan untuk merencanakan dan mengintegrasikan pendekatan ini secara efektif dalam pengajaran mereka.

Respon ketiga berkaitan dengan manajemen talenta yang terus-menerus para guru. Pada Sekolah Umum di Hongaria, guru sering menjalani pelatihan khusus



bekerja sama dengan siswa untuk merencanakan karir mereka. Kegiatan ini mencakup diskusi individu dengan siswa, mengidentifikasi minat mereka dalam berbagai bidang teknis, dan membantu mereka memilih program pendidikan yang sesuai dengan tujuan karir mereka. Guru dan konselor juga memantau perkembangan siswa dan mengadaptasi program pendidikan sesuai kebutuhan mereka.

Pada Sekolah Seni di Hongaria, siswa sering kali memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam program mentorship dengan seniman ternama. Selama program ini, siswa diberi kesempatan untuk bekerja satu lawan satu dengan seniman berpengalaman, menerima umpan balik mendalam tentang karya seni mereka, dan mendapatkan wawasan yang berharga dalam pengembangan bakat mereka. Guru juga mendukung siswa dalam menjalani pengalaman mentorship ini.

NULIS

Dengan kata lain, banyak guru di Hongaria yang melihat manfaat besar dalam pendekatan *Cura Personalis* ini dan berkomitmen untuk meningkatkan pengalaman pendidikan siswa mereka. Mereka melihat bahwa upaya ini dapat membantu siswa meraih potensi mereka secara penuh dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan bermakna. Contoh-contoh yang disajikan pada bagian sebelumnya mencerminkan bagaimana guru di berbagai jenis sekolah di Hongaria merespons konsep *Cura Personalis* dalam pengajaran mereka. Mereka mengambil langkah-langkah konkret untuk memastikan bahwa pendekatan ini diintegrasikan dengan baik ke dalam praktik pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan dan minat individu siswa. Dengan demikian, guru berperan penting dalam mewujudkan pengalaman pendidikan yang lebih sesuai dan mendukung perkembangan siswa.

Penutup

Dalam esai sederhana ini, kita telah menyaksikan betapa pentingnya pendekatan yang disesuaikan secara personal dalam konteks pendidikan di negara ini. Konsep tersebut mencerminkan pengakuan akan perbedaan individu dan kebutuhan y.     warga Hongaria. Konsep *Cura Personalis* telah membantu menciptakan lingkungan belajar. 

perlu diatasi.

Sampai di sini, kita (selayaknya) menyadari bahwa "cura personalis à la Hongaria" adalah upaya yang terus berkembang untuk membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik. Itu adalah komitmen untuk memahami bahwa setiap individu layak mendapatkan pendampingan (pembelajaran) dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dalam hal ini, Hongaria telah menjadi teladan untuk menggabungkan tradisi budaya yang kaya dengan tren global dalam pendampingan (pembelajaran) yang lebih personal. Patut kita contoh sebagai bangsa (Indonesia) yang bineka.

Sebagai catatan akhir, kita kembali diingatkan akan pentingnya upaya terus-menerus untuk memahami, menghormati, dan mendukung perbedaan individu. "Cura personalis à la Hongaria" mengajarkan kepada kita bahwa melalui pendidikan yang disesuaikan secara personal, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan merata, di mana setiap individu memiliki peluang untuk berkembang dan mencapai potensinya. Menjadi insan cerdas dan humanis!

NULIS

HALAMAN :

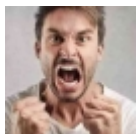
1 2 3

LIHAT SEMUA

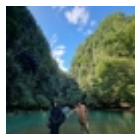


Lihat Pendidikan Selengkapnya

KAMU PASTI SUKA!



Hai Kamu, Nggak Capek Apa Marah dan Kecewa Melulu?



Menikah, Tak Sekadar Soal Cinta, namun Soal Takwa

Kuas-a



BERI NILAI

Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?

AKTUAL BERMANFAAT INSPIRATIF MENARIK MENGHIBUR UNIK

NILAI TERBANYAK

BERMANFAAT



Yustisia Kristiana
BERMANFAAT



Isti Yogiswandani
BERMANFAAT

SELENGKAPNYA (3)

NULIS

BERI KOMENTAR

Tulis Tanggapan Anda...

Berkomentarlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator sepe.



X

Advertisement



NULIS

Menarik, Inilah Pandangan Feri Amsari Terhadap KPU, Tidak Memiliki Kepastian di Publik | SATU MEJA

10:57



X

Advertisement

KONTEN SPONSOR



Ha van 100 Ft-ja, hamarosan 122500 Ft-ja lesz! Nézze meg!

Advertisement



NULIS

Szeretnél 100%-os látást? Itt egy új megoldás (műtét nélkül)



Hihetetlen! A magyarok 95% -a nem tud err



Budapest: Ez a fiú vagyont keresett egy egyszerű rendszeren

geozo



X

Advertisement

**20 perccel ezelőtt jött a szomorú hír
Rúza Magdolnáról**

**20 perccel ezelőtt jött a szomorú hír
Rúza Magdolnáról**

NULIS

**Csak egyszer csináld, és örökre
megszünteti a fájdalmat**

**Van otthon, és 3-mal jobban eltávolítja a
visszereket, mint a léz**

Artikel Terkait

Recommended by



Problematika Seputar PPPK

Pendidikan

Fantastis! Intip Rincian Total Hadiah 24 Pemain Indonesia Juara Umum Hongkong...

Raket

Resensi Buku "Max Havelaar" karya Douwes Dekker

Pendidikan

NULIS



Advertisement

NULIS

POPULER

REKOMENDASI



X

Advertisement

AKIHensa  | Dibaca 121

3 Jonatan Christie Juara di Tengah Paceklik Gelar

Jimmy S Harianto  | Dibaca 120

4 Lindungi UMKM Lokal, Perlukah TikTok Shop Dilarang?

Kompasiana  | Dibaca 107

5 Cetar Membahana! Intip Peringkat Terbaru BWF World Tour Finals 2023 usai Hongkong Open 2023

Arief Priyanto | Dibaca 101

NULIS

Selengkapnya

NILAI TERTINGGI

Pujian pada Pasangan Merupakan Pupuk Keharmonisan Hubungan

Hennie Triana Oberst 

Desa Jadi Kota dan Hilangnya Budaya Saling Menyapa

Irwan Rinaldi Sikumbang 

Review Liga 2 Grup 1 Pekan ke-2: Persiraja Pucuk, PSPS Kena Hajar PSDS

Moh. Rizal Fauzi Hamzah

Puisi dan Api

ARIF ROHMAN SALEH 



Bagaimana Kecerdasan Buatan Mengubah Dunia Bisnis

[Aril Alex](#)

 0

Peran penting BPN dalam menangani konflik sengketa tanah

[Donny Arjun](#)

 0

Buka Tenant F&B di Festival Musik, WBP Rutan Sumenep Diajari Berwirausaha

[Rutan Sumenep](#)

 0

Petugas Kesehatan Rutan Temanggung Pantau Perkembangan 1 Napi di RSUD Temanggung

[Rutan Temanggung](#)

 0

NULIS

ARTIKEL UTAMA

"Pinjam Dulu Seratus" di Tengah Maraknya Pinjaman Online

[Hadi Saksono](#) 

 167

Jonatan Christie Juara di Tengah Paceklik Gelar

[Jimmy S Harianto](#) 

 120

"Rekreasi dengan Literasi", Sebuah Cara agar Siswa Lebih Cinta Kegiatan Literasi

[Yuli Anita](#) 

 131



TENTANG KOMPASIANA

SYARAT DAN KETENTUAN

FAQ KOMPASIANA

KONTAK KAMI

JARINGAN

NULIS

© 2018 KOMPASIANA.COM. A SUBSIDIARY OF KG MEDIA.
ALL RIGHTS RESERVED



Advertisement